LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA PT ASTRA HONDA MOTOR

ROBI KURNIAWAN 8223136624



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PEMASARAN JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2016

RINGKASAN EKSEKUTIF

Robi Kurniawan. 2013. 8223136624. Laporan Praktik Kerja Lapangan Power Utility Transportation di PT Astra Honda Motor. Program Studi DIII Manajemen Pemasaran.Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta.

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Astra Honda Motor di jalan Laksda Yos Sudarso, Sunter 1, praktikan ditempatkan di bagian PUTS1 *Power Utility Transportation* pada *Customer Service Relantionsip* (CSR) yang menangani keluhan dari para pelanggan dari tiap seksi yang menggunakan produk angin bertekanan dan uap (*steam*) berlangsung selama 2 bulan terhitung sejak tanggal 3 Juli 2015 sampai 3 September 2015. Tujuan di adakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar praktikan dapat mengetahui tentang dunia kerja sebenarnya. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini disusun untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh prodi DIII Manajemen Pemasaran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (Amd).

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan dari berbagai tugas yang praktikan kerjakan antara lain, praktikan telah memahami tata cara melayani *customer* via *telephone* dengan baik yang dilakukan pada PT Astra Honda.

Kata kunci : kepuasan pelanggan, membuat kuisioner.

EXECUTIVE SUMMARY

Robi Kurniawan 2015. 8223136624.Reports of internship at PT Astra Honda Motor. DIII Study program in Marketing Management. Departement of management Faculty of Economics State University of Jakarta.

Reports Job Training (PKL) in PT Astra Honda Motor in the Rear Yos Sudarso, Sunter 1, practitioner placed at the PUTS1 Power Utility Transportation on Customer Service Relantionsip (CSR), which handles complaints from customers of each section using the product of wind pressure and vapor (steam) lasted for 2 months from date of July 3, 2015 until September 3, 2015. The purpose held Field Work Practice (PKL) so that the learners can find out about the real working world. Report of Field Work Practice (PKL) is structured to fulfill the tasks assigned by the Prodi DIII Marketing Management Faculty of Economics, University of Jakarta to get an Associate Expert (Amd).

After implementing the Job Training, the practitioner can take some of the conclusions of the various tasks that do praktikan among others, the practitioner has to understand the procedures for serving customers via telephone well done at PT Astra Honda..

Keywords: customer satisfaction, making the questionnaire.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul

: Laporan Praktik Kerja Lapangan

Pada PT ASTRA HONDA MOTOR

Nama Praktikan

: Robi Kurniawan

Nomor Registrasi

: 8223136624

Program Studi

: DIII Manajemen Pemasaran

Jurusan

: Manajemen

Setuju Untuk Ujian:

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Program Studi,

Dra. Umi Mardiyati, M.Si

NIP. 195702211985302002

Dra. Basrah Saidani, M.Si

NIP. 196301191992032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Dra. Umi Mardiyati, M.Si

NIP.195702211985302002

Seminar Pada Tanggal 30 Desember 2015

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Dra Ilmi Mardivati

<u>Dra. Umi Mardiyati, M.Si</u> NIP. 195702211985202002

Nama

Ketua Penguji

Tanda tangan

Tanggal

Dra. Umi Mardiyati, M.Si

NIP. 195702211985302002

Penguji Ahli

Agung Kresnamurti Rivai P, MM

NIP. 197404162006041001

21-01-2016

Dosen Pembimbing

<u>Dra. Basrah Saidani</u>, M.Si NIP. 196301191992032001 Ly, W

25-01-2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan pada PT Astra Honda Motor.

Selama penyusunan laporan ini, Penulis menemui beberapa hambatan, namun berkat doa, usaha dan bantuan dari dosen pembimbing, orang tua, rekan-rekan seangkatan dan pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian laporan ini akhirnya Penulis mampu menyelesaikan laporan ini.

Tidak lupa juga Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat serta doa dalam penyusunan laporan PKL ini, antara lain:

- Dra, Basrah Saidani M.si, selaku Dosen Pembimbing Laporan Praktik Kerja Lapangan.
- Dr. Dedi Purwana E.S, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Dra. Umi Mardiyati M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Negeri Jakarta.
- 4. Dra. Umi Mardiyati M.Si, selaku Ketua Program Studi DIII Manajemen Pemasaran Universitas Negeri Jakarta.

- Bapak Lintang Koko Nugroho selaku Kepala seksi PUTS1, PT Astra Honda Motor.
- Bapak Deni Tri Prasetyo selaku Pembimbing Penulis selama menjalankan PKL di PT Astra Honda Motor.
- 7. Para Staff PUTS1, PT Astra Honda Motor, yang telah membantu Penulis dalam melaksanakan praktek kerja lapangan..
- 8. Rhezario Darmasaputra,sebagai rekan praktik kerja lapangan atas pengetahuan yang membantu dalam penyelesaian masalah.
- 9. Andre Jatmiko,sebagai rekan praktik kerja lapangan atas wawasan dan hiburan yang telah dibagikan.
- 10. Andreas Aji Pratama,sebagai rekan kerja praktik atas wawasan dan hiburan yang telah dibagikan.
- 11. Ibu Dwi Setiawati selaku orang tua Penulis yang senantiasa memberikan doa dan bantuan baik materi maupun dukungan, serta Anton Setiawan dan Ridho Wahyudi selaku kakak Praktikan dan Risma Rahmawati selaku adik Penulis yang selalu memotivasi dan memberikan bantuan terhadap Penulis.

Jakarta, Januari 2016

Praktikan

DAFTAR ISI

Hala	man
LEMBAR EKSEKUTIF	ii
EXEKUTIF SUMMARY	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	3
C. Manfaat PKL	4
D. Tempat Pelaksanaan PKL	5
E. Waktu dan Pelaksanaan PKL	6
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan	9
B. Struktur Organisasi Perusahaan	16
C. Kegiatan Umum Perusahaan	19
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	33
B. Pelaksanaan Kerja	34
C. Kendala Yang Dihadapi	43
D. Cara Mengatasi Kendala	43

BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Daftar Kegiatan PKL	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Logo PT Astra Honda Motor.	12
Gambar II.2 Struktur Organisasi PUTS1	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan PKL

Lampiran 2 Surat Pernyataan PKL

Lampiran 3 Daftar Hadir PKL

Lampiran 4 Daftar Nilai PKL

Lampiran 5 Kuisioner Penelitian Tentang Kepuasan Pelanggan Dilihat dari

Kualitas Produk PUTS1

Lampiran 6 Hasil Penelitian

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang serba modern dan canggih seperti jaman sekarang ini masyarakat selalu dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi agar mampu mengikuti perkembangan jaman serta menerapkannya dalam dunia kerja. Apabila manusia tidak mampu untuk menguasai ilmu tersebut dapat dikatakan bahwa mereka akan tersisih dalam dunia kerja.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan salah satu tugas terstruktur yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa DIII Manajemen Pemasaran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu syarat dalam menempuh kelulusan dengan gelar Ahli Madya (Amd). Dengan praktik kerja lapangan ini Penulis dapat membandingkan teori yang di dapat selama perkuliahan dengan pelaksanaan atau kenyataan yang ada di lapangan (dunia kerja), serta menambah wawasan dan pengalaman kerja yang bergerak dibidang perusahaan jasa maupun perusahaan barang.

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan, diharapkan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja dan ilmu khususnya di Pemasaran.

Pencapaian Praktik Kerja Lapangan ini mengacu pada pembentukan professionalisme untuk mahasiswa lulusan DIII Universitas Negeri Jakarta.

Untuk dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa harus memenuhi 4 (empat) semester dan telah lulus kurang lebih 60 (enam puluh) sks. Selanjutnya sebagai konsekuensi dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa wajib membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

PT. Astra Honda Motor merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang otomotif. PT. Astra Honda Motor memproduksi sepeda motor setiap harinya. Untuk melaksanakan kegiatan produksi tersebut, di dalam perusahaan terdapat beberapa divisi berbeda yang saling bekerja sama. Dari beberapa divisi yang ada, penulis ditempatkan pada PUTS1(Power Utility Transportation Sunter 1). PUTS1 terdapat pada divisi engineering sendiri terbagi atas beberapa departemen dan salah satunya adalah Departemen Facility Provider tempat penulis melakukan kerja praktek. Di dalam Departemen Facility Provider terdapat unit Power Utility Transportation Sunter 1 (PUTS1) yang bertugas untuk menyediakan dan mengatur distribusi sumber daya kepada seluruh user di PT. Astra Honda Motor. ¹

Adapun sumber daya yang dikelola oleh unit PUTS1 adalah listrik, air, steam, lift dan compressed air. Selama kegiatan kerja praktek berlangsung,

-

¹ http://www.Astra-honda.com, (diakses pada tanggal 15 Oktober 2015)

penulis melakukan observasi terhadap seluruh bagian pada PUTS1 untuk membuat suatu improvisasi dari sistem yang sudah ada. Praktikan melakukan riset kepuasan pelanggan dari produk yang dikelola PUTS1 yaitu angin bertekanan dan uap (*steam*).

Penulis ditempatkan pada PUTS1 khususnya staff bagian *customers* relationship energy angin dan uap yang bertugas menjaga kepuasan dan kebutuhan energy bagi seksi – seksi di PT. Astra Honda Motor yang akan di jual seluruh Indonesia. Penulis melakukan penelitian tentang "Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Produk yang diberikan oleh PUTS1 kepada setiap seksi yang telah disupply energinya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pada setiap seksi, khususnya pada *energy* air dan uap. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuisioner ke seksiseksi (pelanggan) dari air dan uap.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Dalam melaksanakan praktik kerja lapangan ini terdapat maksud dan tujuan dalam pelaksanaannya. Adapun maksud Universitas Negeri Jakarta dalam melaksanakan praktik kerja lapangan yaitu:

 a. Melaksanakan praktik kerja lapangan sesuai dengan program studi yang telah diambil yaitu Manajemen Pemasaran Mempelajari strategi pemasaran yang ada di PT. Astra Honda Motor di divisi engineering bagian energi.

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran dan pengalaman kepada mahasiswa tentang dunia kerja.
- Memberikan ilmu serta wawasan kepada mahasiswa tentang mengetahui aktivitas pekerjaan di divisi PUTS1 PT. Astra Honda Motor
- Mengetahui tentang kepuasan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan
 PUTS1 di PT. Astra Honda Motor.

C. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan diharapkan Penulis dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Bagi perusahaan

- Dapat menjalankan pekerjaan selama praktik kerja lapangan sesuai dengan aturan yang diterapkan oleh perusahaan, serta menjalankan segala tugas dengan cepat dan tepat
- Membantu kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat mempercepat tugas-tugas perusahaan

c. Memungkinkan perusahaan memperoleh kesempatan untuk merekrut Penulis sebagai karyawan, bila kualifikasinya memenuhi standar yang telah ditetapkan.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Melatih keterampilan mahasiswa khususnya program studi DIII
 Manajemen Pemasaran sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama
 mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
- b. Mengetahui dunia kerja yang sebenarnya
- c. Belajar mengenal dinamika dan kondisi nyata dunia kerja pada unit-unit kerja dalam ruang lingkup perusahaan.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Mengetahui sejauh mana efektivitas tenaga pengajar dan kurikulum (materi pengajaran, metode pengajaran dan media pengajaran) yang diterapkan di dalam perkuliahan dengan perkembangan yang terjadi di dalam dunia kerja. Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan instansi/perusahaan dan tuntutan-tuntutan dalam dunia kerja.

6

D. Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Nama : PT.Astra Honda Motor

Alamat kantor : Jl. . Laksda Yos Sudarso, Sunter I, Jakarta 14350²

Alasan memilih PT. Astra Honda Motor yaitu

PT. Astra Honda Motor dipilih oleh penulis sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dikarenakan penulis ingin mengetahui kepuasan pelanggan terhadap kualitas produk.

E. Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 3 Juli 2015 sampai 3 September 2015. Adapun waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sesuai dengan jam kerja di PT.Astra Honda Motor, yaitu:

Hari : Senin – Jum'at

Jam Kerja : 07.00 - 16.00 WIB

Jam Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

·

² http://www.astra-honda.com/index.php/profile-ahm/, (diakses pada tanggal 15

Oktober 2015)

Sebelum melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT.Astra Honda Motor, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu, yaitu:

a. Tahap awal (persiapan)

Pada tahap ini Penulis yang akan melakukan kegiatan PKL meminta surat permohonan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ke bagian akademik yang berada di Gedung R (Gedung Fakultas Ekonomi), kemudian surat permohonan tersebut diberikan kepada Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi DIII Manajemen Pemasaran untuk disetujui ditandatangani. Setelah Ketua Program Studi menyetujuinya lalu surat tersebut diserahkan ke kantor Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) yang nantinya akan diproses sesuai dengan permintaan yang tercantum dalam surat permohonan tersebut. Setelah kurang lebih 2 (dua) hari pemrosesan pembuatan surat permohonan melaksanakan PKL yang ditujukan kepada perusahaan yang telah Penulis pilih maka surat tersebut disampaikan kepada perusahaan tempat Penulis akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Lalu menunggu konfirmasi dari perusahaan kapan bisa memulai kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 3 Juli 2015 sampai 3 September 2015 dengan waktu

pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sesuai dengan jam kerja di PT Astra Honda Motor.

c. Tahap Pelaporan

Setelah 2 (dua) bulan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh Penulis, maka Penulis wajib membuat sebuah karya ilmiah berupa laporan kegiatan Praktek Kerja Lapangan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan pelopor industri sepeda motor di Indonesia. Didirikan pada 11 Juni 1971 dengan nama awal PT Federal Motor. Saat itu, PT Federal Motor hanya merakit, sedangkan komponennya diimpor dari Jepang dalam bentuk CKD (*completely knock down*).³

Tipe sepeda motor yang pertama kali di produksi Honda adalah tipe bisnis, S 90 Z bermesin 4 tak dengan kapasitas 90cc. Jumlah produksi pada tahun pertama selama satu tahun hanya 1500 unit, namun melonjak menjadi sekitar 30 ribu pada tahun dan terus berkembang hingga saat ini. Sepeda motor terus berkembang dan menjadi salah satu moda transportasi andalan di Indonesia. ⁴

Kebijakan pemerintah dalam hal lokalisasi komponen otomotif mendorong PT Federal Motor memproduksi berbagai komponen sepeda motor Honda tahun 2001

³http://www.astra-honda.com/index.php/sejarah-astra-honda-motor/, (diakses pada tanggal 15 Oktober 2015)

⁴ http://www.astra-honda.com/index.php/sejarah-astra-honda-motor/, (diakses pada tanggal 15 Oktober 2015)

di dalam negeri melalui beberapa anak perusahaan, diantaranya PT Honda Federal (1974) yang memproduksi komponen-komponen dasar sepeda motor Honda seperti

rangka, roda, knalpot dan sebagainya, PT Showa Manufacturing Indonesia (1979) yang khusus memproduksi peredam kejut, PT Honda Astra Engine Manufacturing (1984) yang memproduksi mesin sepeda motor serta PT Federal Izumi Mfg.(1990) yang khusus memproduksi piston.⁵

Seiring dengan perkembangan kondisi ekonomi serta tumbuhnya pasar sepeda motor terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham di pabrikan sepeda motor Honda ini. Pada tahun 2001 PT Federal Motor dan beberapa anak perusahaan di merger menjadi satu dengan nama PT Astra Honda Motor, yang komposisi kepemilikan sahamnya menjadi 50% milik PT Astra International Tbk dan 50% milik Honda Motor Co. Japan.⁶

Saat ini PT Astra Honda Motor memiliki 4 fasilitas pabrik perakitan, pabrik pertama berlokasi Sunter, Jakarta Utara yang juga berfungsi sebagai kantor pusat. Pabrik ke dua berlokasi di Pegangsaan Dua, Kelapa Gading. Pabrik ke 3 berlokasi di kawasan MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi. Pabrik ke 4 berlokasi di Karawang.

⁶ http://www.astra-honda.com/index.php/sejarah-astra-honda-motor/, (diakses pada tanggal 15 Oktober 2015)

_

⁵ http://www.astra-honda.com/index.php/sejarah-astra-honda-motor/, (diakses pada tanggal 15 Oktober 2015)

Pabrik ke 4 ini merupakan fasilitas pabrik perakitan terbaru yang mulai beroperasi sejak tahun 2014.

Dengan keseluruhan fasilitas ini PT Astra Honda Motor saat ini memiliki kapasitas produksi 5.3 juta unit sepeda motor per-tahunnya, untuk permintaan pasar sepeda motor di Indonesia yang terus meningkat. Salah satu puncak prestasi yang berhasil diraih PT Astra Honda Motor adalah pencapaian produksi ke 40 juta pada tahun 2013. Prestasi ini merupakan prestasi pertama yang berhasil diraih oleh industri sepeda motor di Indonesia bahkan untuk tingkat ASEAN.⁷

Guna menunjang kebutuhan serta kepuasan pelannggan sepeda motor Honda, saat PT Astra Honda Motor di dukung oleh 1.800 *showroom* penjualan, 3.600 layanan *service* atau bengkel AHASS (*Astra Honda Authorized Service Station*), serta 7.550 gerai suku cadang, yang siap melayani jutaan penggunaan sepeda motor Honda di seluruh Indonesia. Industri sepeda motor saat ini merupakan suatu industri yang besar di Indonesia. Karyawan PT Astra Honda Motor saja saat ini berjumlah sekitar 20.000 orang, ditambah ratusan *vendor* dan *supplier* serta ribuan jaringan lainnya, yang kesemuanya ini memberikan dampak ekonomi berantai yang luar biasa. Keseluruhan rantai ekonomi tersebut diperkirakan dapat memberikan kesempatan kerja kepada sekitar setengah juta orang. PT Astra Honda Motor akan terus berkarya

⁷ http://www.astra-honda.com/index.php/sejarah-astra-honda-motor/, (diakses pada tanggal 15 Oktober 2015)

menghasilkan sarana transportasi roda 2 yang menyenangkan, aman dan ekonomis sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat Indonesia.⁸



Gambar II.1

Logo Perusahaan PT Astra Honda Motor

Sumber: http://www.astra-honda.com/index.php/profile-ahm

1. Visi dan Misi

PT Astra Honda Motor dalam menjalankan kegiatan perusahaannya mengacu pada visi dan misi yang telah dibuat oleh para pendahulunya. Adapun visi dan misi perusahaan yang harus dijunjung tinggi adalah⁹

⁸ http://www.astra-honda.com/index.php/sejarah-astra-honda-motor/, (diakses 15 oktober 2015)

⁹http://www.astra-honda.com/index.php/visi-misi/, (diakses 15 oktober 2015)

a. Visi

To take a lead in Indonesia transportation market by making customers dream come true, creating joy to customers and contribute to Indonesia society.

b. Misi

Creating mobility solution to society with best products and services.

2. Pedoman 5K2S

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, PT Astra Honda Motor memiliki pedoman perusahaan yang harus ditaati yaitu pedoman 5K2S yang bertujuan untuk melindungi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dari ancaman bahaya seperti kecelakaan kerja, kebakaran, penyakit dan pencemaran lingkungan. Tujuan khusus dari pedoman 5K2S adalah¹⁰

- a. Meningkatkan kualitas
- b. Meningkatkan produktivitas
- c. Meningkatkan efisiensi perusahaan
- d. Meningkatkan kepuasan pelanggan

-

¹⁰ Company profile PT Astra Honda Motor 2015

Sasaran dari pedoman ini adalah menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, ergonomis dan ramah lingkungan.

Pedoman 5K2S sendiri itu terdiri dari :

Ketertiban : memisahkan barang yang perlu dan tidak perlu

2. Kerapian : menyiapkan barang secara teratur sehingga siap dipakai saat diperlukan

3. Kebersihan : membersihkan area kerja sampai bersih

4. Kelestarian : memelihara dan mempertahankan keadaan yang telah dicapai

5. Kedisiplinan : taat pada peraturan

 Semangat Kerja: menyiapkan semangat kerja untuk selalu meningkatkan mutu, tertib, rapi, bersih dan disiplin

7. *Safety* : mengutamakan keselamatan kerja¹¹

.

¹¹ Company profile PT Astra Honda Motor 2015

3. Kebijakan Mutu

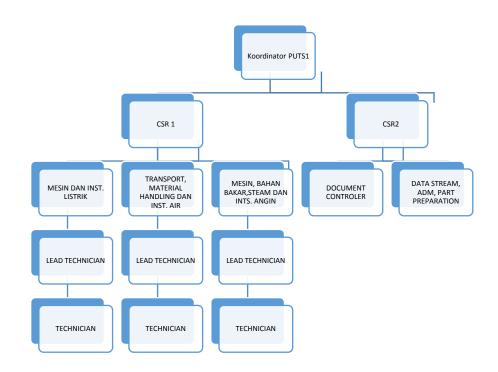
Kebijakan mutu PT Astra Honda Motor mengacu pada sistem management mutu ISO 9001 : 2008 serta melaksanakan prinsip-prinsip dasar management mutu yaitu 12

- a. Membuat produk dan memberikan pelayanan yang bermutu tinggi serta sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pelanggan.
- b. Membuat produk dan memberikan pelayanan secara efisien dengan memperhatikan unsur-unsur *Quality, Cost, Delivery,* Safety, Moral secara seimbang.
- c. Membangun budaya dan etos kerja yang berorientasi pasar, produktif dan memandang mutu sebagai hal yang sangat penting dengan melaksanakan kegiatan 5K2S.
- d. Membangun kompetensi Sumber Daya Manusia yang berwawasan mutu serta mampu berperan dalam program peningkatan mutu produk dan layanan.¹³

¹³ Company profile PT Astra Honda Motor 2015

¹² Company profile PT Astra Honda Motor 2015

B. Struktur Organisasi PUTS 1



Gambar II. 2

Struktur Organisasi PT Astra Honda Motor Sunter

Sumber: Company Profile 2015

Bentuk struktur organisasi pada PT Astra Honda Motor Sunter adalah suatu sistem organisasi yang disusun sesuai dengan situasi dan perkembangan kebutuhan perusahaan. Struktur organisasi pada PT Astra Honda Motor Sunter. Pemimpin paling atas dikelola oleh koordinator PUTS1

sebagai pengawas program kerja. Kemudian terdapat *engineer* 1 dan *engineer* 2. Lalu ada Mesin dan instalasi listrik *,transport ,material handling*, dan instalasi air ,mesin, bahan bakar, *steam*, dan instalasi angin *,document controler* ,dan data *stream*, *ADM* ,*part preparation*. Lalu penulis ditempatkan di bagian mesin ,bahan bakar ,steam dan instalasi angin khususnya pada bagian *customer relation* energi angin bertekanan dan uap. Berikut adalah tugas-tugas dari masing-masing jabatan:

1. kordinator PUTS1

- a. Mengetahui beban orang yang dibawahnya, apakah overload/underload atau normal.
- b. Mengetahui apa yang dikerjakan orang yang dibawahnya.
- c. Mengetahui target yang dikerjakan orang yang dibawahnya
- d. Memastikan bahwa orang yang dibawahnya selalu memiliki pekerjaan sesuai dengan beban kerja mereka masing-masing.
- e. Memberikan arahan/solusi jika orang dibawahnya mengalami kesulitan dalam pekerjaanya.
- f. Bertanggung jawab atas pekerjaan yang dibawahnya.

g. Bertanggung jawab atas penyelesaian pekerjaan orang yang dibawahnya dan pekerjaan itu sendiri.¹⁴

2. CSR 1

- a. Menangani keluhan pelanggan.
- b. Membina hubungan baik kepada pelanggan.
- c. Menugaskan tekhnisi untuk mengerjakan keluhan/masalah yang terjadi pada pelanggan PUTS1.
- d. Membuat kuisioner kepuasan pelanggan dilihat dari pelayanan yang diberikan PUTS1. ¹⁵

3. CSR 2

- a. Mengelola dan bertanggung jawab terhadap dokumen yang dimiliki PUTS1.
- Berkordinasi dengan tiap seksi terkait kebutuhan energi yang di harapkan para seksi.
- c. Menyiapkan *part-part* apa saja yang dibutuhkan oleh mesin penghasil energi di PUTS1.¹⁶

4. Lead techinician

a. Membuat schedule kegiatan atau jadwal kegiatan pekerjaan.

¹⁵ Company profile PT Astra Honda Motor 2015

¹⁴ Company profile PT Astra Honda Motor 2015

¹⁶ Company profile PT Astra Honda Motor 2015

- b. Memonitor atau memantau progress pekerjaan yang dilakukan tenaga ahli.
- c. Membuat schedule kegiatan atau jadwal kegiatan pekerjaan.
- d. Memonitor atau memantau *progress* pekerjaan yang dilakukan tenaga ahli.¹⁷

5. Technician

- a. Mengerjakan keluhan/masalah yang dikeluhkan dari para pelanggan.
- Melakukan perawatan pada mesin penghasil produk *energy* PUTS1.
- c. Merencanakan kebutuhan spareparts dari mesin energy agar tetap optimal. 18

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Seksi *utility*, atau lebih tepatnya PUTS 1 (*Power Utility Transportation Sunter* 1) adalah sebuah seksi dari divisi *engineering* di bawah *departemen facility provider*, yang bergerak dibidang penyediaenergi dan transportasi.

Energi yang dikelola oleh PUTS 1 adalah listrik, air, uap, dan udara

-

¹⁷ Company profile PT Astra Honda Motor 2015

¹⁸ Company profile PT Astra Honda Motor 2015

bertekanan. Pada bidang transportasi, PUTS 1 mengelola lift, carousel, towing car, dan forklift.

Energi yang dikelola oleh PUTS 1 dibagi menjadi dua area yaitu area utara dan selatan. PUTS 1 utara mengelola penyaluran energi untuk *main office, welding, painting, dan assembly,* sedangkan bagian selatan mengelola penyaluran untuk pengolahan *polymer, die casting, dan plastic injection.*

Karena sifat perkerjaannya yang *continue* (penyediaan energi secara konstan) PUTS 1 tentu memiliki standar perawatan dan keselamatan yang harus selalu diikuti. Dalam melakukan pekerjaannya PUTS 1 berpedoman pada ISO 9001 tentang *asset maintenance*, dan ISO 14001 tentang *Environment Health System*.

Berikut penjelasan bauran pemasaran (*marketing mix*) untuk menyusun strategi pemasaran dalam menunjang kegiatan umum perusahaan:

1. Product

Definisi produk menurut Kotler dan Keller (2008:4)¹⁹, Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan konsumen. Produk dapat berupa sub kategori yang menjelaskan dua jenis seperti barang dan jasa yang ditujukan kepada target pasar²⁰

Produk pada PT Astra Honda Motor pada bagian PUTS(Power Utility Transportation Sunter 1) adalah sebuah seksi dari divisi engineering di bawah departemen facility provider, yang bergerak dibidang penyedia energi dan transportasi. Energi yang dikelola oleh PUTS 1 adalah listrik, air, uap, dan udara bertekanan.

a. Distribusi Air

Sebagai sumber air, PT Astra Honda Motor berlangganan pada PDAM. PUTS1, sebagai distributor air pada pengguna dipabrik, menggunakan pompa otomatis dengan sistem hidrosfor dan sistem plumbing yang bersifat *closed-loop*. Kinerja pompa dibagi menjadi empat area yaitu pompa induk, pompa fasilitas umum (fasum),

 20 $\underline{\text{http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-01686-HM}\% \ 20Bab2001.pdf} \ (diakses\ pada\ tanggal\ 15\ oktober\ 2015)$

¹⁹ http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-01686-HM%20Bab2001.pdf, (diakses 15 Oktober 2015)

pompa *main office*, dan pompa *factory*. Kinerja pompa harus diatur agar keluaran pumbling konstan dengan tekanan air 6 bar.

Sumber air dari PDAM ditamping di water pool induk yang kemudian disalurkan ke sektor selatan dan water pool main office menggunakan pompa induk. Selain langsung masuk ke water pool induk, sebagian sumber dari PDAM juga langsung masuk ke water pool fasum dan water pool factory.

b. Distribusi Listrik

PT Astra Honda Motor berlangganan pada PLN sebagai sumber listrik utama. Listrik yang digunakan adalah listrik tiga fasa dengan tegangan 380V. *Power factor* selama listrik digunakan 0.95-0.97, kompensasi *power factor* dilakukan menggunakan *capacitor bank*. Untuk menangani pemadaman listrik, PT Astra Honda Motor menggunakan dua buah genset dengan kapasitas 2250kVA dan 125kVA. PT Astra Honda Motor menggunakan sistem *switching* otomatis dalam mengatur perpindahan sumber listrik dari PLN ke genset. Alasan dibutuhkannya genset adalah adanya beberapa sistem yang mengharuskan energi listrik yang konstan, tidak boleh mati, yang apabila tidak terpenuhi akan menimbulkan kerugian. Contohnya adalah pada seksi welding.

Sistem pengelasan menggunakan robot membutuhkan waktu startup yang lama. Pada sistem pemanasan cat juga mewajibkan untuk mendapatkan energi yang terus menyala, jika tidak cat akan mengering dan menimbulkan kerugian.

c. Distribusi Angin

Dalam mendistribusikan angin, PUTS 1 menggunakan mesin kompressor. Kompresor dengan menghisap dengan sistem screw dan oli. Udara yang terhisap dimampatkan hingga menghasilkan tekanan. Hasil proses itu melalui separator untuk dilakukan pemisahan elemen dengan sistem filter supaya mudah didinginkan. Udara bertekanan yang sudah tersaring dialirkan melalui radiator dan airdyer untuk menghilangkan kelembaban. Angin bertekanan yang sudah kering kemudian disalurkan kepada user melalui pipa. Di ujung pipa yang dekat dengan user juga terdapat filter untuk menghindari kontaminasi zat selama melalui pipa. Sistem pipa angin dijaga agar tekanannya konstan 6 bar.

d. Sistem Distribusi Uap (Steam)

Steam adalah energi yang paling sedikit penggunanya,hanya seksi painting. Untuk menghasilkan steam, PT Astra Honda

Motor menggunakan dua buah *boiler* yang bekerja secara bergantian. Masing-masing boiler berkapasitas 3,2 ton. Satu *boiler* sebagai mesin utama dan yang lainnya sebagai cadangan. Sistem *boiler* yang digunakan adalah *firetube*, yaitu *boiler* dengan pipa air yang dibuat mengelilingi *combustion chamber*. Bahan bakar yang digunakan adalah solar.

Cara kerjanya dimasukkan karbon aktif air untuk menghilangkan kotoran kemudian dimasukkan ke tangki resin. Resin digunakan untuk menurunkan tingkat kesadahan air, namun menaikkan pH hingga bernilai 10. Keluaran dari tangki resin adalah air yang sudah bebas dari logam Fe,Mg,Ca, dan K sehingga tidak mudah teroksidasi dan menjadi karat. Air yang sudah bersifat soft masuk ke tangki air soft lalu disalurkan ke dalam boiler. Saat di dalam *boiler*, air disuntikkan bahan kimia *aquaright* P311 p125 yang berfungsi untuk menstabilkan pH, water hardness, dan menambahkan pelumasan pipa api pada boiler.

2. Price

Definisi harga menurut Kotler dan Keller (2008:4)²¹. Harga adalah sejumlah uang yang mempunyai nilai tukar untuk memperoleh keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Harga merupakan bauran pemasaran yang bersifat fleksibel di mana suatu harga akan stabil dalam jangka waktu tertentu tetapi dalam seketika harga dapat meningkat atau menurun yang terdapat pada pendapatan dari hasil penjualan.

Keputusan harga dipengaruhi oleh kebijakan strategis dan taktis. Harga mencerminkan jumlah uang yang harus dibayar pelanggan untuk mendapatkan jasa maupun produk. Pada PT Astra Honda Motor harga pada setiap energi yang dikeluarkan oleh PUTS1.

3. Place

Definisi menurut Kotler dan Keller (2008:4)²², mengenai. Tempat merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membuat produknya mudah diperoleh dan tersedia pada konsumen sasaran. Hal ini dikarenakan tujuan dari distribusi adalah

²¹ http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-01686-HM%20Bab2001.pdf, (diakses 15 Oktober 2015)

²² http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-01686-HM%20Bab2001.pdf, (diakses 15 Oktober 2015)

menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen pada waktu dan tempat yang tepat. Penempatan produk untuk dipasarkan sangat berpengaruh dalam menentukan apakah produk yang dipasarkan tepat sasaran.

PT Astra Honda Motor menempati lokasi yang strategis di Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara yang juga berfungsi sebagai kantor pusat.

Alamat : JL Laksda Yos Sudarso, Sunter I Jakarta 14350

Telp : 021 6518080

Fax : $021 6521889^{23}$

4. Promotion

Promosi adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan penjualan. Promosi merupakan upaya pemasaran yang bersifat media maupun *non* media untuk merangsang coba-coba dari konsumen, meningkatkan permintaan dari konsumen atau untuk memperbaiki kualitas produk. Definisi promosi menurut Kotler, Promosi adalah semua kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan mempromosikan produknya kepada pasar sasaran

Dikarena PUTS adalah bagian dari PT Astra Honda Motor, jadi PUTS1 tidak melakukan promosi.

²³ http://www.astra-honda.com/index.php/profile-ahm/ (di akses pada tanggal 15 Oktober 2015)

5. People

Menurut Kotler dan Keller (2008:4)²⁴, yaitu proses seleksi, pelatihan, dan pemotivasian karyawan yang nantinya dapat digunakan sebagai pembedaan perusahaan dalam memenuhi kepuasan pelanggan. *People* merupakan aset utama dalam industri jasa, terlebih lagi people yang merupakan karyawan dengan *performance* tinggi. Kebutuhan konsumen terhadap karyawan berkinerja tinggi akan menyebabkan konsumen puas dan loyal. Kemampuan *knowledge*

(pengetahuan) yang baik, akan menjadi kompetensi dasar dalam internal perusahaan dan pencitraan yang baik di luar. Faktor penting lainnnya dalam *people* adalah *attitude* dan *motivation* dari karyawan dalam industri jasa. *Moment of truth* akan terjadi pada saat terjadi kontak antara karyawan dan konsumen. *Attitude* sangat penting, dapat diaplikasikan dalam berbagai bentuk, seperti penampilan karyawan, suara dalam bicara, *body language*, ekspresi wajah, dan tutur kata. Sedangkan motivasi karyawan diperlukan untuk mewujudkan penyampaian pesan dan jasa yang ditawarkan pada level yang diekspetasikan.

²⁴ http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-01686-HM%20Bab2001.pdf, (diakses 15 Oktober 2015)

Pada PT Astra Honda Motor semua karyawan wajib mengikuti pelatihan (*traning*) terlebih dahulu guna untuk semakin bertambah pengetahuannya, potensinya maupun *skill*nya, yang akan berimplikasi positif bagi perusahaan.

6. Process

Proses yaitu semua prosedur aktual, mekanisme dan aliran aktivitas dengan mana jasa disampaikan yang merupakan sistem penyajian atas operasi jasa. Proses merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memasarkan produk barang atau jasa kepada calon pelanggan.

Untuk mendistribusikan energi yang dikelola oleh PUTS 1 adalah listrik, air, uap, dan udara bertekanan. Pada bidang transportasi, PUTS 1 mengelola lift, carousel, towing car, dan forklift. harus melalui serangkaian proses yang telah di tetapkan oleh perusahaan. Berikut adalah rangkaian prosesnya sesuai dengan energi:

a. Distribusi Air

Air bersumber dari PDAM, sebagai distributor air pada pengguna dipabrik, menggunakan pompa otomatis dengan sistem hidrosfor dan sistem plumbing yang bersifat *closed*-

loop. Kinerja pompa dibagi menjadi empat area yaitu pompa induk, pompa fasilitas umum (fasum), pompa main office, dan pompa factory. Kinerja pompa harus diatur agar keluaran pumbling konstan dengan tekanan air 6 bar.

b. Distribusi Listrik

Berlangganan PLN sebagai sumber listrik utama. Listrik yang digunakan adalah listrik tiga fasa dengan tegangan 380V. *Power factor* selama listrik digunakan 0.95-0.97, kompensasi *power factor* dilakukan menggunakan *capacitor bank*. Untuk menangani pemadaman listrik, PT Astra Honda Motor menggunakan dua buah genset dengan kapasitas 2250kVA dan 125kVA.

c. Distribusi Angin

Dalam mendistribusikan angin, PUTS 1 menggunakan mesin kompressor. Kompresor dengan menghisap dengan sistem *screw* dan oli. Udara yang terhisap dimampatkan hingga menghasilkan tekanan. Hasil proses itu melalui separator untuk dilakukan pemisahan elemen dengan sistem filter supaya mudah didinginkan. Udara bertekanan yang sudah tersaring

dialirkan melalui radiator dan *airdyer* untuk menghilangkan kelembaban. Angin bertekanan yang sudah kering kemudian disalurkan kepada *user* melalui pipa. Di ujung pipa yang dekat dengan *user* juga terdapat filter untuk menghindari kontaminasi zat selama melalui pipa.

d. Distribusi Uap

Steam adalah energi yang paling sedikit penggunanya, hanya seksi *painting*. Cara kerjanya air dimasukkan karbon aktif untuk menghilangkan kotoran kemudian dimasukkan ke tangki resin. Resin digunakan untuk menurunkan tingkat kesadahan air, namun menaikkan pH hingga bernilai 10.

Keluaran dari tangki resin adalah air yang sudah bebas dari logam Fe, Mg, Ca, dan K sehingga tidak mudah teroksidasi dan menjadi karat. Air yang sudah bersifat *soft* masuk ke tangki air *soft* lalu disalurkan ke dalam *boiler*. Saat di dalam *boiler*, air disuntikkan bahan kimia *aquaright* P311 p125 yang berfungsi untuk menstabilkan pH, *water hardness*, dan menambahkan pelumasan pipa api pada *boiler*.

7. Physical Evidence

Bukti fisik menurut Kotler dan Keller (2008:4)²⁵, yaitu bukti yang dimiliki oleh penyedia jasa yang ditujukan kepada konsumen sebagai usulan nilai tambah konsumen. Bukti fisik merupakan wujud nyata yang ditawarkan kepada pelanggan ataupun calon pelanggan.

Lingkungan fisik adalah keadaan atau kondisi yang didalamnya merupakan tempat beroperasinya layanan produk yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan menggunakan prosuk jasa yang ditawarkan. Gedung merupakan bagian dari bukti fisik, karakteristik yang menjadi persyaratan yang bernilai tambah bagi konsumen dalai perusahaan jasa yang memiliki karakter.

Bukti fisik yang dimiliki oleh PT Astra Honda Motor yaitu berupa gedung yang berlantai 3 yang terletak di jl. Laksda Yos Sudarso, Sunter I Jakarta. Tempat produksi motor dilengkapi dengan berbagai teknologi terkini dan sistem yang dirancang khusus untuk memberikan hasil pengerjaan maksimal sesuai standar Honda. Beragam fasilitas dan layanan pun disiapkan guna mendukung kualitas pengerjaan. Astra Honda Motor

²⁵ http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-01686-HM%20Bab2001.pdf, (diakses 15 Oktober 2015)

_

memiliki fasilitas lengkap yang terdiri dari memiliki ruang tunggu yang nyaman, ruang *meeting*, musholah, kantin dan lain-lain.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Dalam pelaksanaan PKL di PT Astra Honda Motor praktikan ditempatkan pada *PUTS1(Power Utility Transportation Sunter 1)* khususnya staff bagian *customer relationship energy* angin bertekanan dan uap yang bertugas menjaga kepuasan dan kebutuhan energi bagi seksiseksi di PT Astra Honda Motor dalam memproduksi motor yang akan dijual ke seluruh indonesia. Seksi-seksi utama yang bekerja sama dengan kami diantaranya *painting steell, assy unit, dan welding.* Dibagian PUTS1 sendiri bertugas menyuplai energi bagi seksi-seksi di PT Astra Honda Motor dalam pembuatan motor. Produk yang dikelola oleh PUTS1 adalah listrik, air, angin ,uap panas dan lift.

Peran *staff customer relationship*. Dalam perusahaan sangat penting karena didalam bagian ini bertugas dalam *menjaga kepuasan* dan *kualitas produk* yang digunakan setiap seksi dalam pembuatan motor. Setiap hari Senin-Jumat selalu melakukan pengecekan apakah setiap seksi sudah puas terhadap kebutuhan energinya. Lalu praktikan menerima form keluhan dari setiap seksi bila ada kendala pada masalah energi yang digunakan pada seksi tersebut. Jika ada yang kurang puas dengan kebutuhan energi pastilah seksi tersebut akan menghubungi kami terkait keluhanya. Para

staff customer relationship menugaskan teknisi untuk memperbaiki seksi yang tadi kurang puas terhadap kebutuhan energi. Untuk mengetahui tingkat kepuasan dari tiap seksi. Cara yang dapat digunakan adalah Membuat kuisioner kepuasan pelanggan terhadap kualitas produk yang diberikan oleh PUTS1 kepada setiap seksi yang telah disupply energynya. Adapun bidang kerja yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PKL adalah sebagai berikut:

- Menangani keluhan dari setiap seksi dibidang energi angin bertekanan dan uap.
- **2.**Membuat kuisioner tentang Kepuasan pelanggan terhadap produk Angin bertekanan dan Uap kepada setiap seksi yang di*supply* energinya dan menganalisis jawaban kuisioner.

B. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan program PKL ini dilakukan selama 2 (dua) bulan, dimulai dari tanggal 3 Juli 2015 sampai dengan tanggal 3 September 2015, dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB dan pada bulan Ramadhan dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB, setiap hari Senin sampai dengan hari Jum'at. Untuk pelaksanaan setiap pekerjaan maka praktikan dituntut untuk teliti setiap pengecekan mesin penghasil energi. Jika ada kesalahan pada pencatatan harian di mesin tersebut dapat menyebabkan beberapa seksi tidak dapat memenuhi

kebutuhannya. Sehingga pengecekan harian pada mesin harus mengacu pada standar operasional yang telah dibuat.

Adapun pelaksanaan kerja yang harus dilakukan yaitu:

1.Menangani keluhan dari setiap seksi terkait dibidang energy angin bertekanan (compressed air) dan uap (steam)

Dalam menangani keluhan terkait dengan *energy* angin bertekanan dan uap, praktikan diharapkan ketelitianya dalam meneliti keluhan dari setiap seksi dalam pembuatan motor. Beberapa seksi dari *energy* angin bertekanan dan uap yaitu, *painting steel, welding press, assy unit, welding,* dan *shipping*. Para seksi yang mendapat masalah dalam produk angin bertekanan dan uap dapat menghubungi ke bagian PUTS1 di ext. Setelah menyampaikan keluhan tersebut barulah di lihat apakah keluhanya dapat ditangani oleh bagian PUTS1 atau ditanggung oleh seksi itu sendiri. Apabila kesalahan tersebut berasal dari PUTS1, maka bagian dari PUTS1 menugaskan teknisinya untuk mengerjakan keluhan tersebut. Lalu apabila kesalahan tersebut dari seksi itu sendiri maka seksi sendiri itulah yang harus memperbaikinya.

Keluhan tersebut juga tidak menentu bisa berapa kali dalam seminggu. Karena setiap hari selalu melakukan *check* pada setiap mesin. Apabila ada mesin yang tidak berjalan dengan optimal maka teknisi dari PUTS1 langsung menanganinya, agar para seksi lainya tidak terganggu dalam memproduksi motor. Pada hari sabtu

dan minggu bagian produksi *off* lalu para teknisi me-*maintenance* mesin supaya mesin produksi tersebut tetap optimal dalam menghasilkan *energy* sesuai yang diharapkan para seksi.

2.Membuat kuisioner kepuasan pelanggan terhadap produk energy Angin bertekanan dan uap kepada setiap seksi yang menggunakanya dan menganalisis dari jawaban kuisioner

Praktikan diberikan tugas untuk menganalisis tingkat kepuasan pelanggan *energy* angin bertekanan dan uap terhadap para seksi yang sudah di *supply energynya* oleh PUTS1. Praktikan membuat kuisioner untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan pelanggan terhadap kualitas produk yang diberikan oleh PUTS1. Dalam membuat kuisioner praktikan diminta melihat para seksi dalam memanfaatkan *energy* angin bertekanan dan uap.

Praktikan mengamati dan melihat bagaimana cara PUTS1 memberikan service kepada setiap seksi yang sudah disupply energynya. Setelah mengamati dan melihat, selanjutnya praktikan membuat pertanyaan apa yang tidak dimengerti dari kualitas produk. Dalam mengamati dan melihat praktikan diminta untuk berhati hati karena banyaknya mesin energy yang sedang beroperasi. Karena jika kecerobohan dari praktikan itu sendiri maka dapat menyebabkan terganggunya supply energy kepada setiap seksi.

Adapun seksi-seksi yang di amati dalam membuat kuisioner kepuasan pelanggan dalam kualitas produk yaitu:

- 1. Painting Steel
- 2. Welding Press
- 3. Assy unit
- 4. Welding

5. Shipping

Selama waktu 1 bulan praktikan diberi kesempatan untuk mengamati dan melihat dengan teman PKL lainya. Teknisi utility terkadang ikut mengawasi dan memberitahu kegiatan yang dilakukan oleh praktikan dalam melihat seksi-seksi. Kegiatan pengamatan itu sendiri dilakukan pada hari senin-jumat pada jam 07.00-12.00 setelah itu istirahat lalu dimulai lagi pengamatanya dari jam 13.00-14.00. Pengamatan yang dilakukan adalah melihat service, memberikan service kepada setiap seksi yang disupply energinya oleh PUTS1. Apabila sedang melakukan pengamatan lalu ada laporan keluhan dari seksi lain, praktikan langsung kembali ke kantor PUTS1 untuk memberikan informasi terkait keluhan-keluhan energy dari seksi yang kurang puas. Sesudah dikantor dilihat informasi keluhan tersebut dikelola apakah itu berasal dari PUTS1 atau dari seksi tersebut. Dalam melihat setiap seksi dipersilahkan untuk bertanya pada karyawan PUTS1. tidak diperkenankan untuk menanyakan hal yang berhubungan pelayanan ke seksi yang diamati karena bisa menggangu kinerja mereka dalam proses membuat motor.

Pada bulan ke-2 praktikan mempersiapkan kuisioner kepuasan pelanggan terhadap kualitas produk yang diberikan PUTS1 ke setiap seksi-seksi yang telah di*supply energynya*. Praktikan mulai menyusun kuisioner dengan dibantu *staff* PUTS1. Lalu praktikan juga membuat sendiri daftar pertanyaan dalam kuisioner. Setelah membuat daftar pertanyaan, barulah *staff* melihat apakah pertanyaan sudah sesuai dengan *variable* yang diambil yaitu tingkat kepuasan pelanggan dilihat dari kualitas produk yang diberikan oleh PUTS1 ke setiap seksi yang di*supply* produk *energy* angin bertekanan dan uap.

a. Analisis dalam kuisioner Kepuasan Pelanggan

Analisis ini mengemukakan sejauh mana pentingnya atribut kualitas produk yang diharapkan oleh pelanggan. Masing-masing dari atribut yang ada mewakili dimensi kualitas produk yang digunakan sebagai ukuran untuk menganalisis tingkat kepuasan pelanggan pada seksi yang di*supply energynya* oleh PUTS1. Analisis ini mencakup dimensi kualitas produk. Menurut Tjiptono (2008)²⁶, kualitas mencerminkan semua dimensi penawaran produk yang menghasilkan manfaat (*benefits*) bagi pelanggan. Kualitas produk baik serupa barang atau jasa ditentukan

2016)

melalui dimensinya. Dimensi kualitas produk menurut Tjiptono (2008) adalah:

1) Performance (kinerja),

Berhubungan dengan karakteristik operasi dasar dari sebuah produk.

Dimensi performance dalam kuisioner ini mencakup:

- a) Produk energy dari PUTS1
- b) Tekanan angin bertekanan dan (*steam*/uap) yang didistribusikan dari PUTS1
- c) Kualitas produk *energy* angin bertekanan dan (*steam*/uap) yang diberikan PUTS1

2) Features (fitur)

Karakteristik produk yang dirancang untuk menyempurnakan fungsi produk atau menambah ketertarikan konsumen terhadap produk.

Dimensi ini dalam kuisioner mencakup:

- a) Manfaat produk *energy* angin bertekanan dan (*steam*/uap) yang diberikan ke seksi
- b) Pengembangan teknologi dari produk *energy* angin bertekanan dan (*steam*/uap) yang diberikan PUTS1

3) Conformance (kesesuaian)

Yaitu sejauh mana karakteristik operasi dasar dari sebuah produk memenuhi spesifikasi tertentu dari konsumen atau tidak ditemukanya cacat pada produk.

Dimensi ini dalam kuisioner mencakup:

a) Standar produk *energy* angin bertekanan dan (*steam*/uap) yang diberikan PUTS1

4) Serviceability

Melihat kualitas barang dari kemudahan untuk pengoperasian produk dan kemudahan perbaikan maupun ketersediaan komponen pengganti.

Dimensi ini dalam kuisioner mencakup:

- a) Kemanan produk *energy* angin bertekanan dan (*steam*/uap) yang diberikan PUTS1
- b) Instalasi distribusi yang diberikan PUTS1 sesuai dengan harapan seksi
- c) Maintenance angin bertekanan dan (steam/uap) yang dilakukan oleh PUTS1 terhadap setiap seksi.

5) Reliabilty (kehandalan)

Dimensi ini menyangkut kemungkinan tingkat kegagalan pemakaian.

Artinya, apakah produk seiring tidak dapat dioperasikan sesuai fungsi utama karena masalah-masalah teknis.

Berikut adalah tabel kegiatan PKL secara rinci selama 2 (dua) bulan.

Tabel III.1

Daftar Kegiatan PKL

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	
1.	Jumat, 3 Juli 2015	Briefing pkl	
2.	Senin, 6 Juli 2015	Perkenalan singkat	
3.	Selasa 7 Juli 2015	Melihat proses pembuatan motor	
4.	Rabu, 8 Juli 2015	Pembagian divisi	
5.	Kamis, 9 Juli 2015	Pengenalan seksi PUTS1	
6.	Jumat, 10 Juli 2015	Penjelasan produk PUTS1	
7.	Senin, 13 Juli 2015	Penjelasan document di PUTS1	
8.	Selasa, 14 Juli 2015	Pengenalan PUTS Selatan	
9.	Rabu, 15 Juli 2015	Pengamatan ke seksi Welding	
10.	Kamis 16-24 Juli 2015	Libur lebaran	
11.	Senin, 27 Juli 2015	Pengamatan keseksi Assembling	
12.	Selasa, 28 Juli 2015	Pengamatan ke seksi Painting Steel	
13.	Rabu, 29 Juli 2015	Pengamatan ke seksi Welding	
14.	Kamis, 30 Juli 2015	Pengamatan ke seksi Shipping	
15.	Jumat, 31 Juli 2015	Pengamatan ke seksi Welding Pro	
16.	Senin, 3 Agustus 2015	Menganani keluhan di <i>Material</i> Development	
17.	Selasa, 4 Agustus 2015	Menangani keluhan di lift di Shipping	
18.	Rabu, 5 Aguts 2015	Membawakan dokumen PUTS1ke gardu	
19.	Kamis, 6 Agustus 2015	Membersihkan mesin <i>energy</i> kompresor	

20.	Jumat, 7 Agustus 2015	Merencanakan kuisioner		
21.	Senin, 10 Agustus 2015	Penentuan sampel kuisioner		
22.	Selasa, 11 Agustus 2015	Mengerjakan kuisioner		
23.	Rabu, 12 Agustus 2015	Mengerjakan kuisioner		
24.	Kamis, 13 Agustus 2015	Sharing kuisioner dengan pebimbing		
25.	Jumat, 14 Agustus 2015	Membagikan kuisioner ke <i>Painting</i> Steel dan Welding Press		
26.	Selasa, 18 Agustus 2015	Membagikan kuisioner ke Assembling dan Shipping		
27.	Rabu, 19 Agustus 2015	Membagikan kuisioner ke Welding		
28.	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengambil kuisioner ke setiap seksi		
29.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Menganalisis hasil kuisioner		
30.	Senin, 24 Agustus 2015	Menganalisis hasil kuisioner		
31.	Selasa, 25 Agustus 2015	Pemerikasaan hasil kuisionr ke pebimbing		
32.	Rabu, 26 Agustus 2015	Revisi hasil analisis kuisioner		
33.	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengerjakan laporan		
34.	Jumat,28 Agustus 2015	Mengerjakan laporan		
35.	Senin,31 Agustus 2015	Penyelesaian laporan		
36.	Selasa, 1 Septemer 2015	Membawa dokumen PUTS 1 ke bagian <i>purchase</i>		
37.	Rabu, 2 September 2015	Sharing pengalaman kerja di PUTS 1		
38.	Kamis, 3 September 2015	Pengumpulan laporan PKL dan penilaian pkl oleh pembimbing		

Sumber: data diolah oleh praktikan

C. Kendala yang dihadapi

Dalam melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) selama dua bulan terhitung mulai tanggal 3 Juli 2015 - 3 September 2015 di PT Astra Honda Motor. Praktikan sempat mengalami beberapa kendala karena baru pertama kali bergabung dengan perusahaan untuk menjalankan kerjaan yang belum pernah dilakukan oleh praktikan dalam dunia kerja. Namun seiring berjalanya waktu, praktikan mulai beradaptasi dengan aktivitas pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing PKL di perusahaan tersebut. Beberapa kendala yang di hadapi oleh praktikan dalam kegiatan PKL, antara lain:

- 1. Praktikan belum terbiasa dan masih mempekirakan kondisi dan lingkungan kantor dan seluruh *staff* PUTS1. Karena praktikan masih harus beradaptasi dengan lingkungan dan suasana di PUTS1.
- 2. Dalam menangani keluhan via telepon, praktikan masih belum paham apa yang harus dikatakan kepada pelanggan tersebut .
- Praktikan masih malu dan belum terbiasa dalam membagikan kuisioner ke seksi dan menjelaskanya dengan baik. Dikarenakan praktikan masih belum terbiasa bertemu dengan orang-orang baru di ruang lingkup PUTS1.

D. Cara mengatasi kendala

Dalam mengatasi kendala dalam PKL praktikan mencoba aktif untuk bertanya pada staf/karyawan PUTS1 terkait tugas yang diberikan oleh pembimbing PKL. Adapun cara-cara yang dilakukan praktikan dalam menghadapi kendala kegiatan PKL, yaitu:

- 1. Praktikan berusaha untuk berkomunikasi dengan karyawan lainnya. Komunikasi merupakan dengan suatu proses penting, karena berkomunikasi manusia dapat berhubungan sama lainnya. Dengan berkomunikasi akan mempermudah dalam pencapaian keberhasilan pekerjaan.. Menurut (S. Djuarda Sendjaja) komunikasi organisasi adalah "Satu kumpulan atau sistem individual yang melalui satu hierarki jenjang dan pembagian kerja, berupaya mencapai tujuan yang ditetapkan". 27 Komunikasi akan berjalan dengan baik apabila antara komunikator dan komunikan memiliki kesamaan makna (pemahaman) terkait informasi tersebut. Untuk itu, praktikan terus mencoba untuk berkomunikasi dengan karyawan lainnya untuk mempermudah dalam melakukan pekerjaan.
 - 2. Pemulihan terhadap kegagalan jasa bisa dilakukan dengan berbagai bentuk. Untuk menangani keluhan via telepon, yang berhasil praktikan perhatikan dan amati serta tiru, dan sesuai dengan teori yang praktikan pelajari di kampus, Secara garis besar, aktivitas yang diperlukan dalam rangka memulihkan pelayanan pelanggan, meliputi beberapa hal berikut²⁸ yaitu:

²⁷ Djoko Purwanto. *Komunikasi Bisnis*. (Jakarta, Erlangga 2006)

²⁸ Fandi Tjiptono, Pemasaran Jasa, (Malang: Bayumedia Publishing, 2008)

- a. Response (Respons): pengakuan bahwa telah terjadi masalah atau kegagalan jasa; permohonan maaf, empati, respons yang cepat, keterlibatan manajemen. Praktikan meminta maaf kepada customer atas keluhan yang terjadi.
- b. Information (Informasi): penjelasan atas kegagalan yang terjadi, mendengarkan pandangan pelanggan terhadap solusi yang diharapkan. Praktikan menjelaskan kepada customer, bahwa kekuatan angin bertekanan dan uap sudah sesuai dengan takarannya yaitu 6 bar.
- c. Action (Tindakan): koreksi atas kegagalan atau kesalahan, mengambil langkah-langkah perbaikan, seperti mengubah prosedur untuk mencegah terulangnya masalah di kemudian hari, melakukan tindak lanjut untuk memeriksa dampak setelah pemulihan jasa. Tindakan selanjutnya, praktikan menghubungi teknisi yang bersangkutan untuk memperbaiki mesin.
- d. Compensation (Kompensasi): token compensation, kompensasi
 ekuivalen atau pengembalian uang atau big gesture compensation.
 Pihak PUTS1 tidak memberikan kompensasi dari uang pada tiap seksi
 dalam menangani keluhan.
- 3. Hadari Nawawi dalam Kartini (2007)²⁹ yang menyatakan bahwa bermain peran (*role playing*) adalah mendramatisasikan cara bertingkah laku orangorang tertentu dalam posisi yang membedakan peranan masing-masing dalam suatu organisasi atau kelompok di masyarakat. Untuk itu praktikan

٠

²⁹ http://eprints.ums.ac.id/29121/3/BAB II.pdf

mencoba bermain peran, berlatih berkomunikasi dengan baik. Agar praktikan mampu menjelaskan tentang isi kuisioner kepada seksi-seksi dan mendapatkan informasi tentang puas atau tidaknya pelanggan.

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

PKL merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. PKL ini dilaksanakann dengan tujuan agar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, khususnya Fakultas Ekonomi memperoleh gambaran yang komprensif mengenai dunia kerja sekaligus dapat mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan. Praktikan melaksanakan PKL di PT. PT. Astra Honda Motor. Pelaksanaan PKL berlangsung selama 8 minggu dimulai dari tanggal 3 Juli 2015 sampai dengan 3 September 2015. Selama melaksanakan PKL di PT. Astra Honda Motor. Praktikan ditempatkan pada bagian PUTS1.

Selama menjalankan kegiatan PKL di PT. Astra Honda Motor Praktikan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktikan mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana dunia kerja yang sebenarnya pada pelaksanaan PKL di PT Astra Honda Motor dengan memperoleh pengalaman baru dalam melaksanaan tugas yang diberikan oleh pembimbing yang dituntut untuk bertanggung jawab dan lebih cepat tanggap terhadap *customer*.

- Praktikan mendapatkan ilmu atau wawasan baru tentang system yang digunakan oleh PUTS1. Ilmu tersebut berupa bagaimana menangani keluhan pelanggan.
- 3. Praktikan mengetahui keseluruhan total kepuasan pelanggan dilihat dari pelayanan kualitas produk yang diberikan PUTS1 dari produk *energy* angin bertekanan dan (*steam*/uap) kepada para pelanggannya untuk mendapatkan hasil **PUAS**, dengan point **1193(74,5%)**. Hasil tersebut praktikan dapat dari penelitian yang praktikan lakukan saat PKL. Metode yang praktikan gunakan adalah dengan membagikan kuisioner.

B. Saran

Selama Praktikan menjalankan kegiatan PKL di PT Astra Honda Motor Praktikan melihat beberapa kekurangan dari perusahaan maupun universitas diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penguatan komunikasi antar pelanggan dengan seksi PUTS1 sebagai penyedia produk energi angin bertekanan dan steam agar pendapat *user* dapat tersampaikan dengan baik.

2. Bagi fakultas ekonomi

Pihak Universitas seharusnya melakukan komunikasi terhadap mahasiswa-mahasiswinya yang sedang menjalani PKL dan memotivasi mereka agar mereka termotivasi semangat untuk menjalankan PKL

3. Bagi mahasiswa

Jika pihak perusahaan belum memberikan pekerjaan kepada praktikan, praktikan langsung meminta pekerjaan kepada mentor disana untuk meminta pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Djoko Purwanto. Komunikasi Bisnis. (Jakarta, Erlangga 2006)

http://fe.unj.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/PEDOMAN-PRAKTIK-KERJA-

<u>LAPANGAN 0.pdf</u>, (diakses pada tanggal 21 January 2016 pukul 20.46 WIB)

Hajat, Nurahma, dkk. (2012). **Pedoman Praktik Kerja Lapangan**. Jakarta:

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

http://www.astra-honda.com/index.php/sejarah-astra-honda-motor/ (diakses pada tanggal 15 Oktober 2015)

https://emayasila.wordpress.com/2012/10/17/teori-pelayanan/, (diakses pada tanggal 10 Oktober 2015)

http://eprints.ums.ac.id/29121/3/BAB_II.pdf, (diakses pada tanggal 03 Januari 2016)

Tjiptono, Fandy (2006). Pemasaran Jasa. Malang: Bayumedia Publishing.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP: Telepon. 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian: 4890536, Bagian HUMAS: 4898486 Laman: www.unj.ac.id

12 November 2015

Nomor Lamp.

: 6540/UN39.12/KM/2015

Hal:

: Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. HRD PT. Astra Honda Motor JI. Laksda Yos Sudarso, Sunter I, Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Nama

Robi Kurniawan

Nomor Registrasi

8223136624 D3 Manajemen

Program Studi Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

No. Telp/HP

: 083806534260

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada tanggal 3 Juli s.d. 3 September 2015.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi

2. Kaprog / Jurusan Manajemen

Drs Syaifullah

P 195702161984031001

Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan,





PT Astra Honda Motor

Jl. Laksda Yos Sudarso, Sunter I, Jakarta 14350, Indonesia Tel. : 62-21-651-8080 Fax. : 62-21-652-1889

SURAT KETERANGAN

No. 04/AHM/PKLM/IX/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Robi Kurniawan

Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Jurusan : Ekonomi Manajemen

telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Riset di perusahaan kami pada:

Tanggal : 3 Juli – 3 September 2015

Departemen : Engineering

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat berguna sebagaimana mestinya.

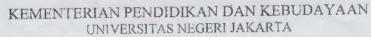
Jakarta, 11 September 2015

RICHARD HALIM

Recruitment and Placement

a Honda Motor





FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220 Telp: (021) 4721227, Fax: (021) 4706285 www.unj.ac.id/fe

Building Enters

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN .3... SKS

2

Nama

Robi Kumawan.

No. Registrasi

82231366 24

Program Studi

· P3 Pemasaran

Tempat Praktik

. PT. Astra Monda Motor

Alamat Praktik/Telp

. J. Lated a You Sentense - Semper 1, 021-3041-8080

NO	HARVTANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Junat , 3 July 2015	1-9-7-	Briefing PKL
2.	Sensu . 6 Juli 2013	2	Perkenalan singbot
3,	selosa, 7 July 2015	3.2	methour Proses sens, motor
4.	Rabo . 8, 20 2015	4. 2	Pembogian divisi
5.	Rams , 9 July 2015	59	Pengenalan seksi Pusi
6.	dunat 10 Juli 2013	6.	Penjetusan Produkenergy Putst
7.	Senin 13 Juli 2015	7. 92	Penjelasan document putsi
8.	setasa 14 Juli 2013	8.4.35	Pengenalan PUTS Selection
9.	Rabu 15, Juli 2015	9 2 3	Pengamatan Kesetsi welling
10.	F . 16-24 JULZOG	10 9	Wour leberran
11.	Jenus 17 July 2013	11.200	Pengamanan kesebati dasamblu
12.	sedazo 2d jou 2015	12.	Pengamaran kexelogi Pountingste
13.	Rabu, 29 July 2015	13.	Pongamatan be welding
14.	Komis 30 Juli 8015	14.4	pengamatan besets shipping
15.	Granest 3/ Juli 2015	15 2 27	pengamanan ke seks; welding

Jakarta, 9 September 2015

Penilai,

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mahan levalifas denven membuhuhi can Instrusi/Perusahaan

PT Astra Honda Motor



Building Future

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220 Telp: (021) 4721227, Fax: (021) 4706285 www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nama

Robi Kumuawan

No. Registrasi

: 82231366 24

Program Studi

D3 Permasaran

Tempat Praktik

. PT Astra Honda Motor

Alamat Praktik/Telp

1. Labada you Suburse Sumorio21 - 3041 -8080

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Sensin 3. Agustus 2015.	1. Sunge	Menangani keluhan di Midept
2.	Selova, 4 Agus 69 20 19	2.0	Methousand Reliaboun lift dushipp
3.	Rahu 5 Agustus 2015	3.2 ×	Membawakan dokumen kutske
	Count 6 Ag orns 2015	4.0	Memberschleun Mestinenergi kompreson
5.	Junat Agusti 2015	5	Merencomotoan kursioner
6.	Senin 10 Agortus 2015	6.	Penentran Semple klisioner
7.	Selver 11 Agertus 2015	7.000	Mengerjatoan kuisioner
8.	Kains le Agustus 2015	8.299	P Mengerjation transvener
	learnes 13 ligurlys 2015	923	Shouring Konstoner dengan pembumbung
10.	Jumost 14 Agus NS 2015	10	Membagikan kursioner be
	Sedana (@ Agustus 2013	11. 2 2 2 O engl	Membaguean busionertee
12.	Kaba = 19 Agustus 2015	12-7-23	Membagulann bussioner ke
13.	bount 20 kgusus to 15	13-22-575	Mengament burstoner behoop
14.	Juna 21 Agustus 205	14.0	Mengamansus housely busiener
15.	"Sework, 24 Agus tes 2015	15	menganansis hasil persion
	Aug.		

Jakarta. 4 September 2015

Penilai

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Catatan:

Makon legalites dengan membuhuhi can Instansi/Perusahaan

PT Astra Honda Motor
(Deni Tri Progetyo)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220 Telp: (021) 4721227, Fax: (021) 4706285 www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN

.3... SKS

Nama

. Robi Kumiawan

No. Registrasi

: 81231366 24

Program Studi

. D3 Pemasaran

Tempat Praktik

. PT Astra Honda Motor

Alamat Praktik/Telp

: 11. Lateda yos Sudaso (Sunter 9,021-3041-8080

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selazu. 23. Agustos 2013	12	Pemeniksaan hassibussioner
2.	Rahu, 26 Agustus 2003	2.2	Revisi heard analysis bussioner
3.	banus, 27 Agustus 2013	3. 2.	Mensengerben bykonen
4.	Junat. 18 Agustra 2019	4.200	Mengerjakoun Caporaus
5.	Senin 31 Agus NS 20 15	5.2	Penyelesavan layoran
6.	Stlaga, 1 September 2015	6 Amy	Membawa dokumen PUTS 1 kepurano
7.	Rayon 2 September 20 15	7.	
8.	kanvii 3 September 2015	8. 20072	Sharring Pengalaman kerkedope Pengunapulan laporan PCL
9.		9	dan peniraran PICL oken mento
10.		10	
11.		11	
12.		12	
13.		13	
14.		14	
15.		15	

Jakarta, A September 2015.

PT Astra Honda Motor

(Deni Tri Pragelyo)

Penilai,

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220 Telp: (021) 4721227, Fax: (021) 4706285 www.unj.ac.id/fe

Nama Robi Kurmonom

No.Registrasi 822 313 66 24

Program Studi D3 Pemasaran

Tempat Praktik PT Astra Honda Motor

Alamat Praktik/Telp : J. Laksda, Yor Scharsa Sunter 1, 021-3041-8080

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN		
1	Kehadiran	[00]	1.Keterangan Penilaian :		
2	Kedisiplinan	80	Skor Nilai Predikat		
3	Sikap dan Kepribadian	83	80-100 A Sangat baik 70-79 B Baik		
4	Kemampuan Dasar	85	60-69 C Cukup 55-59 D Kurang		
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	80	2. Alokasi Waktu Praktik :		
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil	78	2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif		
	Keputusan				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	85	Nilai Rata-rata :		
8	Aktivitas dan Kreativitas	78	827 10 (sepuluh)		
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	78			
10	Hasil Pekerjaan	80	Nilai Akbir :		
	7		83 Pelapan Tiga Angka bulat huruf		
		L. Va	7.0000000000000000000000000000000000000		
70	Jumlah	827			

Jakarta, 4 September 2018

Penilai,

PT Astra Honda/Motor (...Deni Tri Prosetyo...)

LAMPIRAN 5

Lampiran Kuisioner

PENGANTAR

Terima kasih atas partipasi anda menjadi salah satu peserta survey dan secara sukarela mengisi kuesioner ini.Saya mahasiswa UNJ (Universitas Negeri Jakarta) Fakultas Ekonomi (FE) jurusan Manajemen Pemasaran , pada saat ini sedang mendangakan penelitian tentang **kepuasan pelanggan** terhadap pelanyanan dari produk Utility. Praktikan sangat menghargai kejujuran anda dalam mengisi kuesioner ini.

Praktikan menjamin kerahasiaan anda yang terkait dengan kuesioner. Hasil survey ini semata-mata akan digunakan untuk tujuan penelitian,menyusun laporan PKL dan bukan tujuan komersial.

Pelayanan Yang diharapkan

Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini berkenaan dengan penilaian saudara terhadap pelayanan yang diharapkan pada bagian Power Utility Transportation Sunter 1 (PUTS1).

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang anda pilih sesuai dengan pengalaman (kesan)
 Anda atas pelayanan yang diberikan oleh karyawan bagian Utility terhadap
 Seksi-seksi.

2.Skor penilaian untuk masing masing jawaban dari tiap pertanyaan adala

Sebagai berikut:

SP =Sangat Puas diberi skor 4

P =Puas diberi skor 3

TP =Tidak Puas diberi skor 2

STP =Sangat Tidak Puas diberi skor 1

		Identitas Re	esponden	
Nama :				
Jenis Kelamin	: □ Laki-laki	☐ Perempuan		
Usia	: □ 17 – 22 tah	un		
	□ 23 – 28 tah	un		
	□ 29 – 33 tah	un		
	□ 34 – 39 tah	un		
	□ 40 – 45 tah	un		
	□ ≥ 45 tahun			
Pend.Te	rakhir :□SD		□ SMA	
¥	□ Diploma	□ Strata 1 (S1)		
		□		

No	Kuisioner	SP	P	TP	STP
1.	Puaskah anda dengan produk energy dari PUTS1				
2.	Puaskah anda dengan tekanan angin yang di				
	distribusikan dari PUTS1				
3.	Puaskah anda dengan kualitas produk energy				
	angin bertekanan yang diberikan PUTS1				
4.	Puaskah anda dengan manfaat produk energy				
	angin bertekanan dari PUTS1 yang diberikan				
	ke setiap seksi				
5.	Puaskah anda dengan pengembangan				
	teknologi dari produk energy angin				
	bertekanan yang di hasilkan PUTS1				,
6.	Puaskah anda dengan standar produk energy				
	angin bertekanan yang diberikan oleh PUTS1				
7.	Puaskah anda dengan keamanan produk energy				
	angin bertekanan yang diberikan oleh PUTS1				
8.	Puaskah anda dengan instalasi distribusi yang				
	diberikan PUTS1 sesuai dengan harapan seksi				
9.	Puaskah anda dengan maintenance angin				
	bertekanan yang dilakukan oleh PUTS1 terhadap				
	setiap seksi				
10.	Puaskah anda dengan kestabilan produk angin				
	bertekanan				

Terima kasih ©

Hasil Analisis Kuisioner Kepuasan Pelanggan Dilihat dari Produk Energy Angin Bertekanan dan Uap

A. Pendahuluan

Dalam memenuhi kepuasan pelanggan produk Angin bertekanan dan Uap (steam),PUTS1 (Power Utility Transportation) ingin mengetahui kepuasan konsumenya dalam layanan produk energy yang diberikan PUTS1. Untuk mengetahui kepuasan pelanggan,cara yang dilakukan oleh praktikan yaitu dengan membuat Kuisioner Kepuasaan pelanggan dilihat dari kualitas produk. Dengan membuat kuisioner kepuasan pelanggan,PUTS1 dapat mengukur sampai sejauh mana kepuasan pelanggan saat ini dan bisa menjadi evaluasi untuk PUTS1 dalam menjaga kepuasan pelangganya. maka dari itu,pratikan diberi tugas untuk membuat kuisioner kepuasan pelanggan Angin bertekanan dan Uap(steam).

B.Metode Penelitian Kuisioner

Dalam penelitian ini,penulis mengambil sample 40 orang dari tiap seksi yang bekerjasama dengan PUTS1 dalam produk energy angin bertekanan dan uap. Sampel yang diambil merupakan sebagian pelanggan dari PUTS1.

Pelanggan yang diteliti dan dijadikan sampel yaitu seksi Painting Steel, Welding Press, Assy Unit, Shipping, dan Welding. Seksi ini merupakan pengguna energy angin bertekanan dan uap(steam) dalam pemakainya.

Penentuan sampel dilakukan dengan metode kuisioner.

1. Deskripsi Identitas Responden

a. Deskripsi berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	40	100%

2	Perempuan	0	
		40	100%

Tabel III.1 - Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan pada table III.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam kuisioner ini adalah laki-laki. Dari 40 responden laki-laki berjumlah 40 responden (100%).

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.

No	Usia	Jumlah	Persentase		
1	17 – 22 tahun	3	7,5%		
2	23 – 28 tahun	11	27,5%		
3	29 – 33 tahun	9	22,5%		
4	34 – 39 tahun	7	17,5%		
5	40-45Ahun	8	20%		
6	>45 tahun	2	5%		
		40	100%		

Tabel III.2 - Deskripsi responden berdasarkan umur

Berdasarkan table III.2 diatas dapat diketahui bahwa 40 responden yang dijadikan sampel, mayoritas responden berusia 23-28 tahun dengan jumlah responden 11 (27,5%). Sedangkan terbanyak kedua 29-33 tahun dengan jumlah responden 9 (22,5%). Sisanya 20 responden yang dijadikan sampel berusia sekitar 17 hingga 45 tahun ke atas (50%).

b. Deskripsi Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase			
1	SD	0	0			
2	SMP	0	0			
3	SMA	35	87,5%			
4	Diploma	3	7,5%			

5	S1	2	5%			
		40	100%			

Tabel III.3 - Responden berdasarkan pendidikan

Berdasarkan table III.3 bahwa mayoritas responden yang ikut dalam mengisi kuisioner ini pendidikan sekolahnya yaitu Sekolah Menengah Atas(SMA) dengan jumlah 35 responden(87,5%) ,lalu urutan kedua ialah Diploma dengan 3 responden (7,5%),dan S1 dengan 2 responden (7,5%)

c. Deskripsi Berdasarkan Seksi

No	Seksi	Jumlah	Persentase		
1	Painting Steel	15	37,5%		
2	Welding Press	5	12,5%		
3	Assembling	10	25%		
4	Welding 1A	5	12,5%		
5	Shipping	5	12,5%		
		40	100%		

Tabel III.4 - Responden berdasarkan seksi

Berdasarkan table III.4 dapat diketahui berdasarkan sample pada seksi. Dari beberapa seksi,diambil 40 responden untuk menjadi sample. Painting Steel dan Welding Press dengan jumlah 15 dan 5 total menjadi (50%). Lalu masing masing seksi lainya Assembling,Welding,dan Shipping total menjadi (50%).

2. Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan

Analisis ini mengemukakan sejauh mana pentingnya atribut kualitas produk yang diharapkan oleh pelanggan. Masing-masing dari atribut yang ada mewakili dimensi kualitas produk yang digunakan sebagai ukuran untuk menganalisis tingkat kepuasan pelanggan pada seksi yang disupply energynya oleh PUTS1. Analisis ini mencakup dimensi kualitas produk. Menurut Tjiptono (2008),kualitas mencerminkan semua dimensi penawaran produk yang

menghasilkan manfaat(benefits) bagi pelanggan. Kualitas produk baik serupa barang atau jasa ditentukan melalui dimensinya. Dimensi kualitas produk menurut Tjiptono (2008) adalah:

a) Performance(kinerja),
 Berhubungan dengan karakteristik operasi dasar dari sebuah produk.

Dimensi performance dalam kuisioner ini mencakup:

- 1. Produk energy dari PUTS1
- 2. Tekanan angin bertekanan dan (steam/uap) yang didistribusikan dari PUTS1
- Kualitas produk energy angin bertekanan dan (steam/uap) yang diberikan PUTS1
- b) Features(fitur) Karakteristik produk yang dirancang untuk menyempurnakan fungsi produk atau menambah ketertarikan konsumen terhadap produk.

Dimensi ini dalam kuisioner mencakup:

- Manfaat produk energy angin bertekanan dan (steam/uap) yang diberikan ke seksi
- Pengembangan teknologi dari produk energy angin bertekanan dan (steam/uap) yang diberikan PUTS1

c) .Conformance(kesesuaian)

Yaitu sejauh mana karakteristik operasi dasar dari sebuah produk memenuhi spesifikasi tertentu dari konsumen atau tidak ditemukanya cacat pada produk.

Dimensi ini dalam kuisioner mencakup:

 Standar produk energy angin bertekanan dan (steam/uap) yang diberikanPUTS1

d) . Serviceability

Melihat kualitas barang dari kemudahan untuk pengoperasian produk dan kemudahan perbaikan maupun ketersediaan komponen pengganti.

Dimensi ini dalam kuisioner mencakup:

- 1. Kemanan produk energy angin bertekanan dan (steam/uap) yang diberikan PUTS1
- 2. Instalasi distribusi yang diberikan PUTS1 sesuai dengan harapan seksi
- Maintenance angin bertekanan dan (steam/uap) yang dilakukan oleh PUTS1 terhadap setiap seksi.

e) . Reliabilty(kehandalan)

Dimensi ini menyangkut kemungkinan tingkat kegagalan pemakaian. Artinya,apakah produk seiring tidak dapat dioperasikan sesuai fungsi utama karena masalah-masalah teknis.

Dimensi ini dalam kuisioner mencakup:

1.Kestabilan produk angin bertekanan dan (steam/uap)

Distribusi Frekuensi tingkat kepuasaan pelanggan Performance

Tabel III.5 tingkat kepuasan pelanggan performance

			SP			P			TP			STP		Presentase
No	Atribut	Respo	Stat.p enilai an	Nilai	Respo	Stat.pe nilaian	Nilai	Respo	Stat.peni laian	Nilai	Responde n	Stat.peni laian	Nilai	
1	Puaskah anda dengan produk energy dari PUTS1.	2	4	8	38	3	114	0	2	0	0	1	0	122:160x100= (76,25%)
2	Puaskah anda dengan tekanan angin (dan steam) yang didistribusikan dari PUTS1.	3	4	12	36	3	108	1	2	2	0	1	0	122:160x100= (76,25)
3	Puaskah anda dengan kualitas produk energy angin bertekanan (dan steam) yang diberikan PUTS1.	6	4	24	33	3	99	1	2	2	0	1	0	125:160x100= (78,125%)

Produk energy pada PUTS1 mendapatkan hasil **puas**, tingkat kepuasanya menunjukan 76,25%. Hal ini berarti produk yang diberikan PUTS1,produk energy sudah memenuhi standar 76,25%. Untuk kondisi tekanan angin dan (steam/uap) energy pada PUTS1 mendapatkan hasil **puas** ,tingkat kepuasanya adalah 76,25%. Hal ini berarti kondisi tekanan angin dan (steam/uap) energy yang disediakan PUTS1 sudah memenuhi standar 76,25% telah memenuhi kepuasan pelanggan.

Sedangkan pada kualitas produk energy angin dan steam pada bagian PUTS1 mendapatkan hasil **Puas**, tingkat kepuasanya menunjukan 78,125%. Hal ini menunjukan kepuasan pelanggan sudah terpenuhi pada kualitas produk tersebut.

2) Dimensi Features

Hasil Kepuasan Pelanggan PUTS1 pada atribut features dapat dilihat pada table berikut

			SP			P			TP			STP		Presentase
N o	Atribut	Resp onde n	Stat. penil aian	Nilai	Res pon den	Stat.p enilai an	Nila i	Respo	Stat.p enilaia n	Nilai	Respon den	Stat.pe nilaian	Nilai	
4	Puaskah anda dengan produk manfaat produk energy dari PUTS1 yang diberikan ke seksi	3	4	12	36	3	108	2	2	4	0	1	0	122:160x100 =(76,25%)
5	Puaskah anda dengan pengembangan teknologi dari produk energy angin bertekanan dan (steam) yang dihasilkan PUTS1	1	4	4	36	3	108	3	2	6	0	1	0	118:160x100 =(73,75%)

Tabel III.6 – Distribusi tingkat kepuasan pelanggan features

Berdasarkan perhitungan dari atribut dimensi features,tingkat kepuasan pelanggan dapat diketahui pada manfaat produk yang diberikan PUTS1 mendapatkan hasil Puas,dengan tingkat kepuasan pelanggan 76,25%. Hal ini menunjukkan PUTS1 sudah memberikan kepuasan pada manfaat produk energi bagi tiap seksi 76,25%. Sedangkan dengan pengembangan teknologi dari produk energi angin bertekanan dan (steam/uap) yang dihasilkan PUTS1 mendapat hasil puas,dengan tingkat kepuasan pelanggan 73,75%. Hal ini menunjukkan PUTS1 sudah memberikan kepuasan pada pengembangan teknologi dari produk energi bagi tiap seksi 73,75%.

3)Dimensi Conformance

Hasil Kepuasan Pelanggan PUTS1 pada atribut conformance dapat dilihat pada table berikut

Tabel III.7 – Distribusi tingkat kepuasan pelanggan conformance

		SP		P			TP			STP			Presentase	
N o	Atribut	Resp onde n	Stat.p enilai an	Nilai	Resp onde n	Stat.pe nilaian	Nilai	Respon den	Stat.pe nilaian	Nilai	Responde n	Stat.peni laian	Nilai	
6	Puaskah anda dengan standar produk energy angin bertekanan (dan steam) dari PUTS1 yang diberikan ke seksi	1	4	4	37	3	111	2	2	4	0	1	0	119:160x100= (74,375%)

Bersedarkan dari Dimensi Confrormance tingkat kepuasan pelanggan pada karyawan dalam standar produk energi angin bertekanan dan (steam/uap) dari PUTS1 mendapatkan hasil puas dengan tingkat kepuasan 74,375%.

4)Dimensi Serviceability

Hasil Kepuasan Pelanggan PUTS1 pada atribut conformance dapat dilihat pada table berikut

Tabel III.8 – Distribusi tingkat kepuasan pelanggan serviceability

			SP			P			TP			STP		Presentase
0	Atribut	Respo nden	Stat.p enilai an	Nilai	Respo	Stat.pe nilaian	Nilai	Respo	Stat.peni laian	Nilai	Responde n	Stat.peni laian	Nilai	
7	Puaskah anda dengan keamanan produk energy angin bertekanan(dan steam) yang diberikan PUTS1.	1	4	4	36	3	108	3	2	6	0	1	0	118:160x100= (73,75%)
8	Puaskah anda dengan instalasi distribusi angin (dan steam)yang diberikan PUTS1 sesuai dengan harapan seksi.	2	4	8	33	3	99	5	2	10	0	1	0	117:160x100= (73,125)

9	Puaskah anda dengan	0	4	0	34	3	102	6	2	12	0	1	0	114:160x100=
	maintenance produk angin			7										(71,25%)
	bertekanan (dan steam)													
	yang dilakukan oleh													
	PUTS1 terhadap seksi.						1000							

Berdasarkan perhitungan dari atribut dimensi serviceability,tingkat kepuasan pelanggan dapat diketahui pada keamanan produk yang diberikan PUTS1 mendapatkan hasil **Puas**,dengan tingkat kepuasan pelanggan 73,75%. Hal ini menunjukkan PUTS1 sudah memberikan kepuasan pada keamanan produk energi bagi tiap seksi 73,75%. Lalu produk instalasi dari produk energi angin bertekanan dan (steam/uap) yang diberikan PUTS1 mendapat hasil **Puas**,dengan tingkat kepuasan pelanggan 73,125%.Hal ini menunjukkan PUTS1 sudah memberikan kepuasan pada instalasi produk energi bagi tiap seksi 73,125%. Sedangkan dari maintenance produk angin bertekanan dan (steam/uap) yang diberikan PUTS1 mendapat hasil Puas,dengan tingkat kepuasan pelanggan 71,25%. Hal ini menunjukkan bahsa PUTS1 sudah memberikan kepuasan pada maintenance produk angin bertekanan dan (steam/uap) bagi seksi 71,25%.

10) Dimensi Reliability - Hasil Kepuasan Pelanggan PUTS1 pada atribut reliability dapat dilihat pada table berikut

Tabel III.9 – Distribusi tingkat kepuasan pelanggan reliability

		SP		P			TP			STP			Presentase	
0	Atribut	Resp onde n	Stat.p enilai an	Nilai	Resp onde n	Stat.pe nilaian	Nilai	Respon den	Stat.pe nilaian	Nilai	Responde n	Stat.peni laian	Nilai	
10	Puaskah anda dengan kestabilan produk angin bertekanan dan (steam)	0	4	0	36	3	108	4	2	8	0	1	0	116:160x100= (72,5%)

Berdasarkan perhitungan dari atribut dimensi reliability,tingkat kepuasan pelanggan dapat diketahui pada keamanan produk yang diberikan PUTS1 mendapatkan hasil **Puas**,dengan tingkat kepuasan pelanggan 72,5%. Hal ini menunjukkan PUTS1 sudah memberikan kepuasan pada keamanan produk energi bagi tiap seksi 72,5%.

Tabel III.10 Total analisis Kuisioner

No	Pertanyaan	Persentase	Total
1	Puaskah anda dengan produk energy dari PUTS1	76,25%	122
2	Puaskah anda dengan tekanan angin dan (steam/uap) yang di distribusikan dari PUTS1	76,25%	122
3	Puaskah anda dengan kualitas produk energy angin bertekanan dan (steam/uap) yang diberikan PUTS1	78,125%	125
4	Puaskah anda dengan manfaat produk energy angin bertekanan dan (steam/uap) dari PUTS1 yang diberikan ke setiap seksi	76,25%	122
5	Puaskah anda dengan pengembangan teknologi dari produk energy angin bertekanan dan (steam/uap) yang di hasilkan PUTS1	73,75%	118
6	Puaskah anda dengan standar produk energy angin bertekanan dan (steam/uap) yang diberikan oleh PUTS1	74,375%	119
7	Puaskah anda dengan keamanan produk energy angin bertekanan dan (steam/uap) yang diberikan oleh PUTS1	73,75%	118
8	Puaskah anda dengan instalasi distribusi yang diberikan	73,125%	117

	Total Persentase Kepuasan Pelanggan		1193:1600x100=(74,5%)
10	Puaskah anda dengan kestabilan produk angin bertekanan dan (steam/uap)	72,5%	116
9	Puaskah anda dengan maintenance angin bertekanan dan (steam/uap) yang dilakukan oleh PUTS1 terhadap setiap seksi	71,25%	114

Secara keseluruhan total kepuasan pelanggan dilihat dari pelayanan kualitas produk yang diberikan PUTS1 dari produk energy angin bertekanan dan (steam/uap) kepada para pelangganya untuk mendapatkan hasil **puas**,dengan point 1193(74,5%).